

EVALUASI USABILITY PADA WEBSITE WONDERFULPNG MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE

Hanifa Mukaromatun Nikmah¹

Email: hanifamnn01@gmail.com

Rifa'i Rizal Fauzi²

Email: rifairizal21@gmail.com

Sahrul Mustofa Kamal Bahrein³

Email: sahrulmustofa814@gmail.com

Daffa Bagus Aprialdo⁴

Email: daffabagus173@gmail.com

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Ponorogo

ABSTRAK

Koperasi Assalam merupakan koperasi simpan pinjam yang ada di kota Tasikmalaya. Proses pencatatan keuangan dilakukan pada sebuah buku kecil dan buku besar oleh bendahara setiap bulan. Setelah dilakukan pencatatan, bendahara mengisikan kembali data tersebut ke dalam aplikasi Microsoft Excel dengan menggunakan sheet yang berbeda-beda sesuai dengan kategori. Dengan menggunakan sistem tersebut, membuat bendahara mengalami kesulitan dalam mengolah data keuangan, karena data-data yang akan diolah berada di file yang berbeda-beda. Kondisi tersebut yang mengakibatkan muncul kerentanan kesalahan dalam pembuatan laporan akhir, yaitu laporan rapat akhir tahun. Hal tersebut juga memungkinkan tertundanya jadwal pembukuan Rapat Akhir Tahun. Sistem informasi berbasis website yang dibuat menggunakan model prototype dapat membantu mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh bendahara saat membuat laporan Rapat Akhir Tahun dan secara akurat serta efektif membantu bendahara dalam mengolah data laporan Rapat Akhir Tahun.

Kata Kunci: Laporan, Rapat Akhir Tahun, Prototype, Koperasi.

ABSTRACT

Assalam Cooperative is a savings and loan cooperative in the city of Tasikmalaya. The financial recording process is carried out in a small book and ledger by the treasurer every month. After recording, the treasurer re-enters the data into the Microsoft Excel application using different sheets according to category. By using this system, the treasurer experiences difficulties in processing financial data, because the data to be processed is in different files. This condition results in a vulnerability to errors in preparing the final report, namely the year-end meeting report. This also allows the end of year meeting bookkeeping schedule to be delayed. A website-based information system created using a prototype model can help reduce

errors made by treasurers when making year-end meeting reports and accurately and effectively assist treasurers in processing year-end meeting report data.

Keywords: *Reports, Year-End Meetings, Prototypes, Cooperatives.*

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi dan teknologi pada era industri 4.0 saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sistem informasi adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu menyediakan informasi yang efektif, akurat, cepat dan tepat bagi penggunanya (user). Teknologi merupakan sebuah kombinasi dari pengetahuan, keahlian, peralatan dan komputer yang digunakan untuk merancang, memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa (Septiandito Saputra, 2021). Efektivitas kerja dapat diciptakan dari individu yang bersangkutan sesuai cara mereka bekerja dan juga dari perusahaan sebagai sarana dalam persiapan kompetensi individu karyawan melalui pelatihan terhadap penerapan aplikasi yang digunakan dan persiapan kematangan aplikasi, jika perusahaan dan karyawan sama sama mempersiapkan semuanya maka penggunaan aplikasi digital akan terasa manfaatnya terhadap efektivitas kerja (Asri Choirinisa & Ikhwan, 2022). Dengan kemajuan teknologi yang terus meningkat, berbagai proses pengolahan data saat ini banyak mengandalkan sistem informasi. Ini juga berlaku dalam konteks pengolahan data di dalam koperasi. Keterkaitan yang erat antara koperasi dengan perhitungan dan pengolahan data membuat teknologi menjadi suatu kebutuhan penting, dengan tujuan mempermudah dan mempercepat tugas bendahara dalam mengelola data keuangan (Permana, 2017).

Koperasi Assalam merupakan sebuah koperasi simpan pinjam di Perumahan Pondok Tandala, Kota Tasikmalaya, didirikan pada bulan Juli 2017 dengan tujuan mempererat persaudaraan, menguatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Saat awal berdiri, koperasi ini memiliki 27 anggota terdaftar, pada saat ini kurang lebih sudah ada 45 anggota koperasi yang terdaftar. Kegiatan utama Koperasi Assalam adalah simpan pinjam. Koperasi Assalam ini melakukan aktivitas simpan dan pinjam, dimana anggota koperasi dapat menabung dan meminjam uang, yang kemudian kegiatan simpan pinjam itu menjadi data keuangan anggota tersebut dan setiap tahunnya, koperasi ini menyelenggarakan rapat akhir tahun bersama seluruh anggota untuk melaporkan kegiatan dan laporan keuangan selama satu tahun. Anggota koperasi akan mendapatkan SHU (Sisa Hasil Usaha) sesuai dari jasa pinjaman yang masuk (Junaidi et al., 2021). Pada sistem yang sedang berjalan saat ini bendahara

melakukan pencatatan di buku kecil dan buku besar, sesuai dengan kategori data yang dibutuhkan, seperti data simpanan, data pinjaman, data jasa dan data lainnya.

Pada koperasi ini data keuangan akan dihitung setiap bulannya, yang nantinya akan dibuatkan laporan akhir tahun, sedangkan pada sistem yang sedang berjalan saat ini, file data perhitungan pada setiap bulannya tidak berada dalam satu file yang sama, sehingga untuk menghitung laporan pertahun pada Rapat Akhir Tahun (RAT), bendahara harus mengambil data dari laporan perbulan yang ada di berbagai file yang berbeda, hal tersebut tentu membuat pengolahan data menjadi tidak efektif, selain itu memungkinkan terjadinya kesalahan dalam menginput data keuangan, Hal inilah yang menyebabkan proses pembuatan laporan membutuhkan banyak waktu karena harus membuat rekapitulasi data keuangan. Sehingga dapat menyebabkan masalah untuk ketua koperasi dalam memeriksa data dan dapat mengakibatkan tertundanya jadwal rapat akhir tahun. Selain itu, karena laporan hanya diberikan saat Rapat Akhir Tahun, para anggota koperasi tidak dapat melihat laporan kapanpun dan dimanapun.

Menurut permasalahan dan uraian diatas, koperasi ini membutuhkan sebuah sistem untuk pembukuan rapat akhir tahun. Sistem ini akan dibangun menggunakan metode pengembangan prototype, dengan menggunakan metode ini dapat memudahkan ketika terjadi perubahan secara tiba-tiba, dapat langsung melakukan perubahan tanpa harus menyelesaikan program terlebih dahulu. Metode ini dapat mempercepat proses pengembangan, dan meningkatkan komunikasi antara penulis dan pengguna, dokumentasi yang lengkap dapat memudahkan penelitian dalam memahami desain dan fungsi sistem, dapat mempermudah pengujian dan mempermudah perubahan atau perbaikan (Fridayanthie et al., 2021).

Penelitian serupa yang pernah dilakukan diantaranya adalah KPRI-Tamansari, Dimana saat ini sangat membutuhkan sistem informasi yang mendukung pelayanan yang baik dan baik kepada anggotanya. Oleh karena itu, penulis mencoba merealisasikan proyek akhir tentang Sistem Simpan Pinjam KPRI Tamansari yang belum terkomputerisasi. KPRI-Tamansari adalah cabang dari Koperasi Simpan Pinjam yang dijalankan oleh sekelompok guru sekolah dasar dan staf UPT, serta PNS dan relawan, di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Saat ini KPRI Tamansari menggunakan sistem pencatatan yang masih konvensional yaitu penggunaan buku dan penyimpanan data dengan aplikasi microsoft excel, sehingga kemungkinan terjadi kesalahan pada saat menghitung atau menyimpan data (Habibi Firdaus et al., 2023)

Rujukan lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan

sebelumnya mengenai Koperasi Wanita Sejahtera, yang terletak di Desa Murukan, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, memiliki 55 anggota yang dilayani oleh tiga pengurus utama, yaitu Ketua, Sekretaris, dan Bendahara. Meskipun memiliki jumlah anggota yang signifikan dan perputaran uang mencapai ratusan juta, koperasi menghadapi kendala dalam manajemen anggota, transaksi simpan pinjam, dan pembayaran angsuran pinjaman. Penggunaan metode manual oleh pengurus, dengan pencatatan pada buku, menimbulkan risiko kesalahan pencatatan dan perhitungan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, penulis bermaksud untuk merancang Sistem Informasi Koperasi yang berbasis Web menggunakan Framework Codeigniter, dengan bahasa pemrograman PHP dan database SQL, serta menerapkan metode pengembangan waterfall (Priyo Utomo et al., 2024)

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan berikutnya adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat sebuah sistem yang dapat mendukung proses pengolahan data anggota koperasi, daftar anggota, proses simpan pinjam, sehingga dihasilkan data dan laporan koperasi yang akurat dengan proses input data dan diproses melalui database secara komputerisasi berupa sistem Informasi pengolahan koperasi simpan pinjam berbasis web dengan studi kasus pada koperasi Jasa Kawan Sejahtera Fakultas Teknik Universitas Pancasila agar kegiatan manajemen lebih optimal. Dalam membangun sistem ini digunakan alat bantu pengembangan sistem dengan perancangan UML (Unified Modeling Language), serta dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML dan MySQL sebagai databasenya. Berdasarkan hasil sistem informasi yang telah dibuat, top manajemen dapat melakukan monitoring dan mengontrol seluruh kegiatan manajemen koperasi simpan pinjam dengan mudah dan terdokumentasi dengan baik (Riyanto et al., 2023)

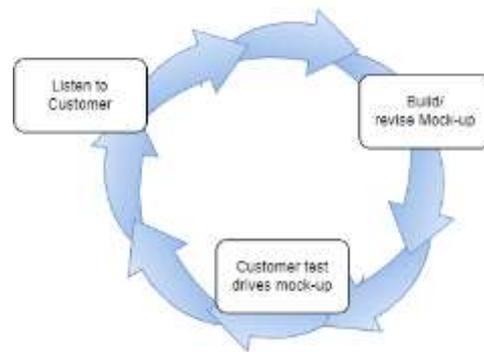
Didasari pada permasalahan dan penelitian serupa yang pernah dilakukan, maka penelitian ini perlu dilakukan dengan pembuatan sistem informasi pembukuan rapat akhir tahun berbasis website ini dapat membantu keinginan pengurus koperasi agar mudah, cepat, dan efektif dalam mengolah data keuangan dan pembuatan laporan keuangan tahunan pada Rapat Akhir Tahun (RAT) di koperasi Assalam, Perumahan Pondok Tandala Tasikmalaya

2. METODE PENELITIAN

Model-model SDLC yang sering digunakan antara lain Waterfall dan Prototyping. Dari hasil perbandingan kedua model tersebut menyatakan bahwa model waterfall lebih cocok untuk sistem atau perangkat lunak yang bersifat generik, artinya sistem dapat diidentifikasi semua kebutuhannya dari awal dengan spesifikasi yang umum. Sedangkan prototyping lebih cocok

untuk sistem atau perangkat lunak yang bersifat customize, artinya software yang diciptakan berdasarkan permintaan dan kebutuhan (bahkan situasi atau kondisi) tertentu (Ningsih & Nurfauziah, 2023).

Metode prototype adalah sebuah pendekatan dalam pengembangan sistem di mana hasil analisis bagian-bagian sistem diterapkan secara langsung ke dalam model tanpa harus menunggu keseluruhan sistem selesai (Alda, 2023)



Gambar 1. Model Prototype

Sumber : (Choiriyah & Gunawan, 2023)

Gambar 1 menunjukkan tahapan model prototype yang dapat dilihat pada pernyataan berikut:

1. *Listen to Customer*: Proses awal ini meliputi mendengarkan kebutuhan sistem yang diinginkan dan dibutuhkan Koperasi Assalam, dan memperoleh informasi dari pengurus koperasi mengenai aturan dalam pembukuan laporan Rapat Akhir Tahun, mendengarkan persyaratan sistem yang relevan dan data dikumpulkan.
2. *Build/Revise Mock-Up*: Setelah mendengarkan kebutuhan sistem, penulis membuat model sistem usulan sebagai acuan pada tahap perancangan sistem. Tahap ini dapat dilakukan untuk merancang dan memperbaiki sistem. Tahap pembuatan tampilan menggunakan pendekatan pemodelan sistem dengan menggunakan model Unified Modeling Language (UML). Model ini terdiri dari diagram use case, diagram aktivitas (untuk menggambarkan proses atau aktivitas), diagram sequence, dan ERD.
3. *Customer Test Drives Mock-Up*: Akhirnya tibalah tahap pengujian pengguna. Melanjutkan dari fase sebelumnya, mockup diuji terhadap mockup yang dibuat dan dievaluasi untuk melihat apakah cocok dengan yang dibutuhkan. Apakah terdapat

kesalahan atau kegagalan pada sistem pada saat pelaksanaan pembuatan laporan Rapat Akhir Tahun di koperasi Assalam ?

Metode prototyping yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh representasi pemodelan aplikasi yang akan dibuat. Draf aplikasi pertama berbentuk mockup dan dievaluasi oleh pengguna. Setelah model dievaluasi oleh pengguna, langkah selanjutnya adalah menjadikannya sebagai acuan bagi pengembang perangkat lunak untuk merancang aplikasi (Yoko et al., 2019)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan metode prototype dalam pembuatan sistem, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. *Listen to Customer*

Mendengarkan kebutuhan koperasi Assalam seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, hal ini diperlukan untuk menentukan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam prototype aplikasi.

a. Kebutuhan Pengguna

Pada sistem informasi ini, pengguna bendahara koperasi, anggota koperasi, dan ketua koperasi adalah mereka yang selalu terhubung dan berinteraksi dengan sistem. Berikut kebutuhan informasi pengguna :

1. Skenario Kebutuhan Bendahara Koperasi

- a. Bendahara koperasi dapat mengelola data anggota koperasi.
- b. Bendahara koperasi dapat mengelola data simpanan
- c. Bendahara koperasi dapat mengelola data penarikan simpanan
- d. Bendahara koperasi dapat mengelola data jasa simpanan
- e. Bendahara koperasi dapat mengelola data pinjaman
- f. Bendahara koperasi dapat mengelola data sisa pinjaman
- g. Bendahara koperasi dapat mengelola data jasa pinjaman
- h. Bendahara koperasi dapat mengelola data sisa hasil usaha
- i. Bendahara koperasi dapat melihat laporan pembukuan rapat akhir tahun.

2. Skenario Kebutuhan Anggota Koperasi

- a. Anggota koperasi dapat Melihat hasil laporan pembukuan rapat akhir tahun
- b. Anggota koperasi dapat melakukan *Export file* laporan pembukuan akhir tahun.

3. Skenario Kebutuhan Ketua Koperasi

- a. Ketua Koperasi dapat melihat data anggota koperasi.
- b. Ketua koperasi dapat melakukan validasi laporan pembukuan rapat akhir tahun
- a. Kebutuhan system

Kebutuhan sistem sangat penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna aplikasi (Anis et al., 2023). Pada website laporan pembukuan rapat akhir tahun, ada beberapa hal yang dibutuhkan oleh sistem, yaitu:

- a. Untuk mengakses sistem, user harus login dengan memasukkan username dan password.
- b. Sistem menampilkan halaman dashboard bendahara. Bendahara dapat mengolah data simpanan, data penarikan simpanan, data jasa simpanan, data pinjaman, data sisa pinjaman, data jasa pinjaman, dan data sisa hasil usaha.
- c. Bendahara membuat laporan pembukuan rapat akhir tahun dengan memilih tahun pembukuan.
- d. Laporan pembukuan rapat akhir tahun harus diverifikasi oleh ketua koperasi sebelum dapat di publikasikan ke anggota koperasi
- e. Setelah selesai mengakses website, user bisa logout dari website

2. Build/Revise Mock-Up

Tahapan ini dijalankan untuk membuat rancangan atau desain dari prototipe sistem laporan rapat akhir tahun, sehingga mempermudah dalam memahami proses bisnis yang berjalan pada sistem tersebut.

a. Rancangan diagram

Desain diagram penelitian ini menggunakan model Unified Modeling Language (UML). UML adalah Bahasa yang digunakan untuk memahami, memvisualisasikan, Menyusun, dan mendokumentasikan informasi tentang jenis data yang digunakan untuk membangun system. Jenis analisis ini mencakup perancangan dan deskripsi system, antara lain model komersial dan non-peralatan. Selain itu, UML adalah Bahasa pemodelan yang menggunakan konsep berorientasi objek. Teknik pemodelan uML digunakan untuk memodelkan system menggunakan konsep berorientasi objek (Prasetya et al., 2022).

Perancangan system menggunakan use case diagram untuk menunjukkan proses interaksi dari 3 aktor dengan system yang dibangun, yaitu bendahara koperasi, anggota koperasi dan ketua koperasi. *Use case diagram* merupakan sebuah uraian gambaran dari sistem yang akan dikembangkan (Susanto & Susilo, 2023). *Use case* dari sistem informasi pembukuan rapat akhir tahun dapat dilihat pada gambar 2.

Use case diagram yang terlihat pda gambar 2, merupakan gambaran dari Sistem Pembukuan Rapat Akhir Tahun Di Koperasi. Penjelasan mengenai *use case diagram* dari Sistem Pembukuan Rapat Akhir Tahun Di Koperasi sebagai berikut:

a. Bendahara

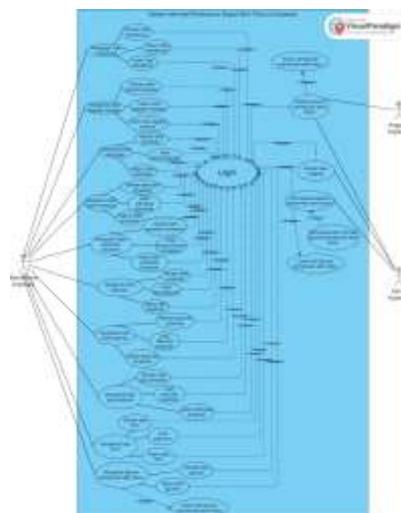
Bendahara koperasi dapat melakukan beberapa proses berupa login, mengelola data anggota, mengelola data simpanan, mengelola data penarikan simpanan, mengelola data jasa simpanan, mengolah data pinjaman, mengolah data sisa pinjaman, mengelola data jasa pinjaman, mengelola data Sisa Hasil Usaha, dan menampilkan laporan pembukuan rapat akhir tahun.

b. Ketua Koperasi

Ketua koperasi dapat melakukan beberapa proses seperti login, melihat data anggota, memvalidasi laporan pembukuan rapat akhir tahun dengan menyetujui laporan pembukuan yang ada.

c. Anggota Koperasi

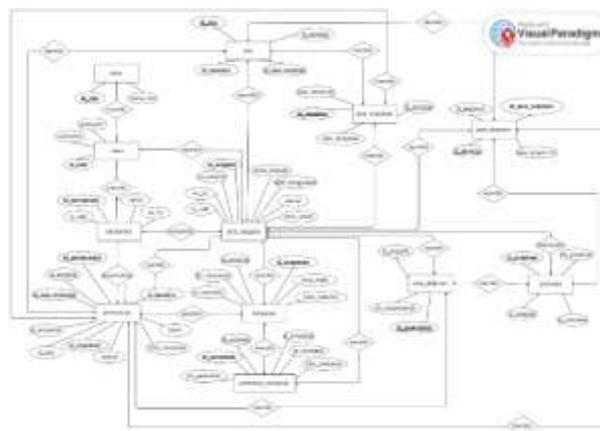
Anggota koperasi dapat melakukan proses login, selain itu anggota koperasi juga dapat melihat laporan pembukuan rapat akhir tahun dan *export pdf* laporan pembukuan akhir tahun.



Gambar 2. Use Case Diagram

a. Rancangan basis data

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan sebuah alat bantu dalam pembuatan *database* dan dapat memberikan sebuah gambaran tentang bagaimana kerja *database* yang akan dibuat (Afiifah et al., 2022). Pada Gambar 3, ERD Sistem Informasi Pembukuan Rapat Akhir Tahun, dijelaskan bahwa Entitas bendahara mempunyai hubungan *one to many* dengan entitas data anggota. Entitas data anggota memiliki hubungan *one to many* dengan entitas simpanan, karena satu data anggota dapat melakukan beberapa simpanan. Entitas simpanan memiliki hubungan *many to many* dengan entitas penarikan simpanan, karena beberapa simpanan dapat memiliki beberapa penarikan simpanan. Entitas data anggota memiliki hubungan *one to one* dengan entitas jasa simpanan, karena satu data anggota dapat memiliki satu jasa simpanan. Entitas data anggota memiliki hubungan *one to many* dengan entitas pinjaman, karena satu data anggota dapat memiliki beberapa pinjaman. Entitas pinjaman memiliki hubungan *one to many* dengan entitas sisa pinjaman, karena satu pinjaman dapat memiliki banyak sisa pinjaman. Entitas pinjaman memiliki hubungan *one to one* dengan entitas jasa pinjaman, karena satu pinjaman dapat memiliki satu jasa pinjaman. Bendahara memiliki hubungan *one to many* dengan pembukuan, dan entitas pembukuan memiliki hubungan *one to many*, karena satu pembukuan memiliki beberapa SHU (Sisa Hasil Usaha).



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

b. Rancangan prototipe system informasi laporan pembukuan rapat akhir tahun

Pada tahap ini akan ditampilkan rancangan prototipe berdasarkan hasil pengumpulan kebutuhan yang sebelumnya telah dilakukan. Berikut ini adalah prototipe system informasi laporan pembukuan rapat akhir tahun dalam bentuk tampilan website:

1. Halaman login

Pada Gambar 4 merupakan tampilan awal saat pengguna masuk ke dalam system. Pada halaman login ini, ketika berhasil memasukkan data username dan password maka pengguna akan masuk ke halaman utama sesuai dengan *role user*.



Gambar 4. Halaman Login

2. Dashboard bendahara

Halaman dashboard pada user bertujuan memberikan informasi terkait jumlah bendahara, jumlah anggota koperasi, jumlah simpanan dan jumlah pinjaman. Pada Gambar 5, halaman dashboard juga terdapat profil dari Koperasi Assalam Tasikmalaya



Gambar 5. Dashboard Bendahara

3. Mengelola data anggota

Halaman data anggota bertujuan untuk memberikan informasi tentang data dari anggota koperasi. Beberapa action yang dapat dilakukan seperti, menambah, mengubah, dan menghapus data anggota koperasi. Berikut adalah tampilan dari halaman data anggota. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 6.



No	Nama Anggota	Alamat	No. HP	No. Email	Saldo		
1	Indah Permana	Laksono	08123456789	0	1000	+	-
2	Putri Ayu	Laksono	08123456789	0	1000	+	-
3	Putri Ayu	Laksono	08123456789	0	1000	+	-
4	Putri Ayu	Laksono	08123456789	0	1000	+	-
5	Putri Ayu	Laksono	08123456789	0	1000	+	-

Gambar 6. Halaman Data Anggota

4. Mengelola data simpanan

Halaman data simpanan bertujuan untuk mendata jumlah simpanan anggota pertahun dan dapat mendata jumlah penarikan simpanan anggota. Berikut adalah tampilan dari halaman data simpanan. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 7.



No	Nama Anggota	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Akhir			
1	Indah Permana	1000000	1000000	1000000	+	-	-
2	Putri Ayu	1000000	1000000	1000000	+	-	-
3	Putri Ayu	1000000	1000000	1000000	+	-	-
4	Putri Ayu	1000000	1000000	1000000	+	-	-
5	Putri Ayu	1000000	1000000	1000000	+	-	-

Gambar 7. Halaman Data Simpanan

5. Mengelola jasa simpanan

Halaman data jasa simpanan bertujuan untuk mendata jumlah jasa simpanan yang diterima oleh anggota. Berikut adalah tampilan dari halaman data jasa simpanan. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 8.



No	Nama Anggota	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Akhir		
1	Indah Permana	1000000	1000000	1000000	+	-
2	Putri Ayu	1000000	1000000	1000000	+	-
3	Putri Ayu	1000000	1000000	1000000	+	-
4	Putri Ayu	1000000	1000000	1000000	+	-
5	Putri Ayu	1000000	1000000	1000000	+	-

Gambar 8. Halaman Jasa Simpanan

6. Mengelola data pinjaman

Pada Gambar 9, halaman data pinjaman bertujuan untuk mendata jumlah pinjaman dari anggota koperasi. Berikut adalah tampilan dari halaman data pinjaman



No	Nama Anggota	Jumlah Pinjaman	Tanggal Pinjaman	Aksi
1	X
2	X
3	X
4	X
5	X

Gambar 9. Halaman Data Pinjaman

7. Mengelola sisa hasil usaha

Halaman data Sisa Hasil Usaha bertujuan untuk mendata jumlah sisa hasil usaha yang diterima oleh anggota koperasi. Berikut adalah tampilan dari halaman data Sisa Hasil Usaha, dapat dilihat pada Gambar 10.

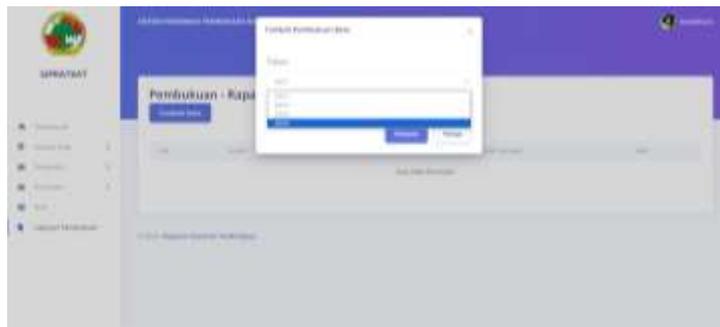


No	Nama Anggota	Jumlah Sisa Hasil Usaha	Tanggal Sisa Hasil Usaha	Aksi
1	X
2	X
3	X
4	X
5	X

Gambar 10. Halaman Sisa Hasil Usaha

8. Pembukuan

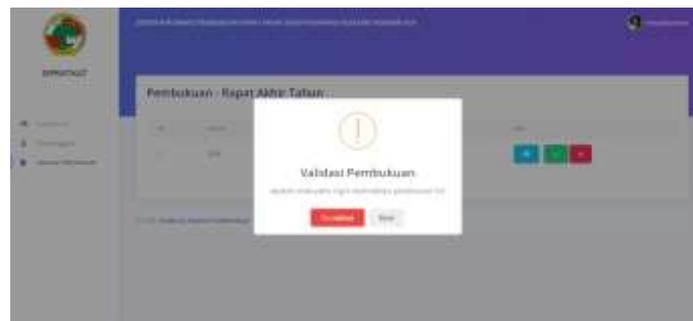
Halaman tambah pembukuan bagian bendahara merupakan halaman yang bertujuan untuk menambah data pembukuan sesuai dengan tahun pembukuan yang tersedia. Berikut adalah tampilan dari halaman tambah pembukuan, dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Halaman Pembuatan Pembukuan Bendahara

9. Validasi pembukuan oleh ketua koperasi

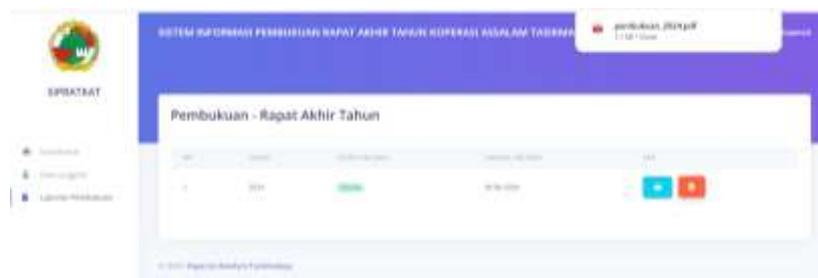
Pada Gambar 12, Halaman validasi laporan pembukuan oleh ketua koperasi bertujuan untuk memberikan persetujuan apakah diterima atau ditolak laporan pembukuan yang ada. Berikut adalah tampilan dari validasi yang diterima untuk laporan pembukuan oleh ketua



Gambar 12. Halaman Validasi Laporan Pembukuan

10. Export file laporan pembukuan rapat akhir tahun

Pada Gambar 13, Halaman dari *export* laporan pembukuan bertujuan untuk mengunduh laporan pembukuan rapat akhir tahun dengan format file pdf dan digunakan untuk mengetahui informasi mengenai laporan keuangan yang diterima.



Gambar 13. Halaman Export laporan

3. Customer Test Drives Mock-Up

Pada tahap terakhir dalam metode prototipe ini, testing dilaksanakan dengan melibatkan pengguna. Uji coba dilakukan di Koperasi Assalam dan uji coba dilakukan oleh pengguna dengan cara tatap muka, sehingga pengguna dapat menjalankan aktifitas prototipe sistem informasi laporan pembukuan rapat akhir tahun dengan mudah dan dapat dengan mudah dijawab pertanyaan-pertanyaan pengguna sekaligus seperti terlihat pada tabel 1. Berikut ini hasil uji coba yang dilakukan:

Tabel 1. Pengujian wawancara mockup sistem

No	Pertanyaan	Kesimpulan Hasil Wawancara
1	Apakah Anda setuju tampilan antarmuka sistem informasi pembukuan rapat akhir tahun koperasi Assalam memiliki tampilan yang menarik?	Setuju
2	Apakah Anda setuju sistem informasi pembukuan rapat akhir tahun dapat membantu bendahara dalam pembuatan laporan pembukuan rapat akhir tahun di koperasi?	Setuju
3	Apakah Anda setuju fitur yang ada pada prototipe sistem informasi ini mudah digunakan	Kurang Setuju
4	Apakah Anda setuju komposisi warna yang digunakan pada antarmuka sistem sudah sesuai dengan harapan Anda	Setuju

Setelah dilakukan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pembukuan rapat akhir tahun koperasi tidak mudah untuk digunakan. Feedback yang diperoleh dari pengguna adalah perlunya tombol navigasi yang lebih sederhana dan jelas. Hal ini agar pengguna tidak kesulitan dalam mengoperasikan sistem dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk berpindah dari halaman ke halaman lainnya

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan dalam pengembangan sistem ini, maka terdapat kesimpulan yang diambil, yaitu :

1. Terdapat 3 aktor yang berjalan pada system, yaitu bendahara, anggota, dan ketua koperasi yang masing-masing memiliki perannya sendiri dalam system.
2. Tujuan dari pembuatan system ini dapat membantu bendahara dalam membuat pembukuan rapat akhir tahun koperasi dan mempermudah anggota koperasi dalam melihat laporan rapat akhir tahun.

Hasil dari pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa fitur yang ada dalam system masih sulit digunakan dan perlu adanya perbaikan tombol navigasi yang sederhana dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiifah, K., Azzahra, Z. F., & Anggoro, A. D. (2022). Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database: Sebuah Literature Review. *Jurnal INTECH (Informatika Dan Teknologi)*, 3(1), 8–11.
- Alda, M. (2023). Pengembangan Aplikasi Pengolahan Data Siswa Berbasis Android Menggunakan Metode Prototyping. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 13(1), 11–23. <https://doi.org/10.34010/jamika.v13i1.8216>
- Anis, Y., Mukti, A. B., & Rosyid, A. N. (2023). Penerapan Model Waterfall Dalam Pengembangan Sistem Informasi Aset Destinasi Wisata Berbasis Website. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 4(2), 1134–1142. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i2.1287>
- Asri Choirinisa, A., & Ikhwan, K. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 483–492. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Choiriyah, D. U., & Gunawan, C. E. (2023). Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Perumda Tirta Musi Unit Karang Anyar Palembang. *Seminar Nasional Amikom Surakarta (SEMNAS)*, 481–495.
- Fridayanthie, E. W., Haryanto, H., & Tsabitah, T. (2021). Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 23(2).

<https://doi.org/10.31294/p.v23i2.10998>

- Habili Firdaus, M., Wasiyanti, S., & Widiastuti, L. (2023). SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM BERBASIS WEB PADA KOPERASI KPRI TAMAN SARI BOGOR. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 47–53. <https://doi.org/10.31294/justian.v4i1.1868>
- Junaidi, A., Setiawan, D., & Akbar, R. (2021). Pengelolaan Dan Pembagian Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Jasa Berkah Bersama Syari'ah Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 2(2), 189–209.
- Ningsih, W., & Nurfauziah, H. (2023). PERBANDINGAN MODEL WATERFALL DAN METODE PROTOTYPE UNTUK PENGEMBANGAN APLIKASI PADA SISTEM INFORMASI. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(1), 83–95. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i1.311>
- Permana, A. A. (2017). RANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI GURU DAN PEGAWAI SMP NEGERI 45 JAKARTA. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 1(2). <https://doi.org/10.31000/jika.v1i2.1400>
- Prasetya, A. F., Sintia, & Putri, U. L. D. (2022). Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language). *Jurnal Ilmiah Komputer Terapan Dan Informasi*, 1(1), 14–18.
- Priyo Utomo, T., Sa'adah, M., Murtadho, M. A., & Balafif, N. (2024). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis WEB. *Teknologi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 14(1), 19–26. <https://doi.org/teknologi.v14i1.4373> Tersedia online di www.journal.unipdu.ac.id Halaman jurnaldiwww.journal.unipdu.ac.id/index.php/teknologi
- Riyanto, S., Rahmawati, E., Hertyana, H., & Elly Mufida, dan. (2023). Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Web pada Koperasi Jasa Kawan Sejahtera Fakultas Teknik Universitas Pancasila. *Jurnal Asimetrik: Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Inovasi*, 5(1), 63–70.
- Septiandito Saputra, A. (2021). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI PADA KOPERASI DI ERA INDUSTRI 4.0. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(5), 505–510. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i5.77>
- Susanto, K. F., & Susilo, J. (2023). Perancangan Aplikasi Penyewaan Motor Berbasis Web pada RizkiMotoRent. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 12(2), 2477–5363.
- Yoko, P., Adwiya, R., & Nugraha, W. (2019). Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan

Aplikasi SIPINJAM Berbasis Website pada Credit Union Canaga Antutn. *Jurnal Ilmiah Merpati*, 7(3), 212–223.